



Lentera

JURNAL ILMIAH KEPENDIDIKAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARYA ILMIAH SISWA KELAS XI MM2 SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG

Fera Handayani¹, Danto², Houtman^{3*}

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Palembang

*houtman03@gmail.com

How to cite (in APA Style): Handayani, F., Danto, Houtman. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI MM2 SMK Muhammadiyah 2 Palembang. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 14 (2), pp. 373-384.

Abstract: Based on the results of observation and interview that the skills of writing scientific papers in class XI MM2 students of SMK Muhammadiyah 2 Palembang are still categorized as quite low. It still has not reached the specified minimum limit value, which is 75. The causes of the low scientific writing skills of students are (1) low motivation of students in learning to write scientific papers, (2) difficulty in finding problems, (3) where do students lack interest because they do not have the problem being studied in finding solution offered by researchers to improve writing skills of scientific papers in class XI MM2 SMK Muhammadiyah 2 Palembang is by using problem-based learning media. The formulation of the problem in this study is how to improve writing skills of scientific papers in class XI MM2 SMK Muhammadiyah 2 Palembang after using a problem-based learning model. The research carried out was classroom action research that used two cycles namely cycle 1 and cycle 2. The data collection techniques in this study were observation, tests, interviews. The research subject uses Cluster Sampling, which is on class. The author sets one class as the research subject, namely class XI MM2. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the skills of writing scientific papers using problem-based learning media in class XI MM2 students have increased. Therefore the hypothesis proposed that the skill of writing scientific papers using problem-based learning media in class XI MM2 SMK Muhammadiyah 2 Palembang increased, proved to be true.

Keywords: Improvement, scientific writing skills, problem-based

Abstrak: Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI MM2 SMK Muhammadiyah 2 Palembang masih dikategorikan cukup rendah. Penyebab rendahnya keterampilan menulis karya ilmiah pada siswa yaitu (1) rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran menulis karya ilmiah, (2) kesulitan dalam menemukan masalah, (3) manakalah siswa kurang memiliki minat karena tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan. Keadaan yang demikian

membuat peneliti tertarik untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. Solusi yang ditawarkan peneliti untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah pada kelas XI M M2 SMK Muhammadiyah 2 Palembang yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah pada kelas XI MM2 SMK Muhammadiyah 2 Palembang setelah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan dua siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, wawancara. Subjek penelitian menggunakan *Cluster Sampling* yaitu satu kelas. Penulis menetapkan satu kelas sebagai subjek penelitian, yaitu kelas XI MM2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karya ilmiah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas XI MM2 meningkat. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan keterampilan menulis karya ilmiah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis masalah pada kelas XI MM2 SMK Muhammadiyah 2 Palembang meningkat, terbukti kebenarannya.

Kata kunci: *Peningkatan, Keterampilan Menulis Karya Ilmiah, Berbasis Masalah*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa selain membaca, berbicara dan menyimak, sebagai sebuah keterampilan, menulis tidak bisa didapat secara alami, tetapi harus memulai proses belajar dan berlatih, kegiatan menulis bukan sekedar menulis, melainkan sebuah kegiatan yang menggabungkan pengetahuan intelektual dan berfikir logis yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan bahasa yang efektif dan komunikatif untuk diungkapkan dalam bentuk tulisan. Doyin (2009) menyatakan bahwa dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, kosa kata, struktur kalimat, pengembangan paragraf dan logika berbahasa. Karena itulah, menulis sering kali dianggap sulit dari pada keterampilan berbahasa lainnya.

Menulis merupakan suatu proses perkembangan karena menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis. “Dalam menulis menuntut gagasan-gagasan yang tersusun secara logis, diekspresikan dengan jelas, dan ditata semenarik mungkin dan menuntut peneliti yang terperinci, observasi seksama, pembedaan yang tepat dalam pemilihan judul, bentuk dan gaya “ (Tarigan, 2008).

Gie (2002) menyatakan bahwa seseorang yang tidak mempunyai keterampilan menulis ibarat burung yang sayapnya kurang satu sehingga tidak dapat terbang jauh dan tinggi untuk mencapai sukses seluas-luasnya dalam hidup. Keterampilan menulis merupakan salah satu kepandaian yang sangat berguna bagi setiap orang (Wicaksono et al., 2021). Dengan kepandaian itu, seseorang dapat mengungkap berbagai gagasannya untuk dibaca oleh peminat yang luas.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh kaum intelektual adalah menulis karya ilmiah. Pada dasarnya kurikulum bahasa Indonesia sudah mencakupi seluruh keterampilan berbahasa, termasuk menulis. Kurikulum tersebut dijabarkan dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK dan KD) dari

jenjang SD sampai SMA ataupun SMK. Salah satu Kompetensi Dasar yang ada dalam kurikulum bahasa Indonesia adalah menulis karya tulis ilmiah yang diberikan di jenjang SMA maupun SMK. Pentingnya memiliki keterampilan menulis karya tulis ilmiah, oleh karena itu membudayakan menulis karya tulis ilmiah harus dilakukan sejak dini yaitu dimulai dari sekolah dan di sekolah keterampilan menulis diajarkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran menulis karya ilmiah yang dilakukan guru saat ini masih banyak yang belum efektif. Banyak guru yang hanya menugasi untuk membuat karya tulis ilmiah tanpa dipandu bagaimana menyusun, dan membuat setiap bagian karya tulis ilmiah. Siswa tidak dibimbing menyusun latar belakang, rumusan masalah, isi dan kesimpulan yang baik dan benar. Setelah diberi waktu beberapa minggu tugas dikumpulkan dan tidak mendapatkan evaluasi dan koreksi dari guru. Pembelajaran seperti ini kurang efektif untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Siswa memang mendapatkan pengalaman, tetapi tidak mengetahui kesalahan dan kekurangan dalam penulisannya sehingga masih banyak siswa yang kesulitan dalam menulis karya ilmiah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa dan guru di SMK Muhammadiyah 2 Palembang, keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI MM2 SMK Muhammadiyah 2 Palembang masih perlu ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilihat dari skor nilai menulis karya ilmiah siswa kelas XI MM2 yang masih rendah. Berdasarkan keterangan dari Guru Bahasa Indonesia kelas XI MM2 aspek yang kurang dikuasai siswa adalah aspek berfikir logis, kesesuaian antara judul dan isi, kemampuan mengembangkan paragraf dan Ejaan yang Disempurnakan. Adapun permasalahan yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis karya ilmiah yaitu, rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran menulis karya ilmiah disebabkan siswa belum menyadari manfaat dan pentingnya menulis karya ilmiah, kesulitan menemukan masalah, kesulitan ini pada dasarnya lebih disebabkan siswa belum terbiasa untuk menulis sehingga siswa kesulitan menuangkan idenya dalam kata-kata dan merangkai dalam jalinan kalimat untuk membentuk paragraf sehingga orang lain akan mengerti maksud dari gagasannya, dan hambatan yang berhubungan dengan teknis dalam tulis menulis yaitu kurangnya penguasaan ejaan yang disempurnakan meliputi penggunaan tanda baca, ejaan, dan sistematika penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, banyak sekali bermunculan metode dan model pembelajaran. Akan tetapi tidak semua metode dan model pembelajaran tersebut cocok digunakan untuk mengatasi permasalahan rendahnya keterampilan menulis karya tulis ilmiah. Guru harus mampu memilih model yang tepat untuk pembelajaran yaitu dengan mempertimbangkan aspek psikologi, materi dan tujuan pembelajaran. Setelah itu siswa dibimbing untuk melakukan penyelidikan atau pengamatan terkait permasalahan yang telah ditemukan. Kemudian peserta didik mencari data dan referensi yang terkait untuk mendapatkan permasalahan tersebut. Menurut (Sanjaya,

2016) penelitian Tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran.

Dilihat perkembangannya, pada mulanya media hanya dianggap sebagai alat bantu yang dipakai guru untuk mengajar. Alat bantu yang dipakai biasanya berupa media visual, misalnya hanya dalam berbentuk gambar ataupun bentuk rekaman suara yang biasanya disebut dengan media audio. Penulis menggunakan media pembelajaran berbasis masalah. Media pembelajaran berbasis masalah sendiri adalah model pembelajaran yang berlandaskan konstruktivisme dan mengangkomodasikan keterlibatan siswa dalam belajar serta terlibat dalam pemecahan masalah dimana masalah tersebut dialami atau merupakan pengalaman sehari-hari yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah kepada siswa (Arends dalam Muis, 2019). Media pembelajaran berbasis masalah diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam menulis karya ilmiah dan membuat siswa bertanya. Dengan demikian penulis akan memilih judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI MM2 SMK Muhammadiyah 2 Palembang melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah. Alasan penulis memilih judul ini adalah karena media ini menarik dan penulis ingin membuat siswa antusias dalam meningkatkan keterampilan menulis.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau *qualitative research* merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya (Nugrahani, 2014). Penelitian ini dilakukan pada April-Mei 2021 sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data penelitian yang dihasilkan siswa SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, tes dan wawancara setelah itu penelitian melakukan penelitian yang akan dijadikan data.

Penelitian dilakukan beberapa siklus, yang pertama data nilai yaitu prasiklus sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan metode observasi awal melakukan prasiklus untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, yang kedua siklus 1 proses penelitian tindakan kelas siklus 1 dilakukan dalam empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dengan demikian hasil kalaborasi oleh teman sejawat pada siklus pertama terhadap guru/penelitian dalam kegiatan proses belajar mengajar masih tergolong rendah atau di bawah skor ideal maka akan dilanjutkan pada siklus ke 2, yang ketiga siklus ke 2 seperti siklus pertama, siklus ke 2 ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dilihat dari data maka pada siklus ke 2 mengalami peningkatan dan mencapai skor ideal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Prasiklus

Penelitian tindakan kelas ini dimulai dengan prasiklus untuk mengetahui keterampilan menulis karya ilmiah pada siswa kelas XI MM2 SMK Muhammadiyah 2 Palembang dalam menulis karya tulis ilmiah. Subjek penelitian pada penelitian tindakan kelas ini adalah kelas XI MM2. Prasiklus merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan tindakan siklus untuk mengetahui nilai tes awal siswa. Prasiklus dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 17 April 2021 pukul 09:00 s.d 12:00 WIB di ruangan kelas XI MM2 dengan kompetensi menulis karya ilmiah secara singkat, padat dan jelas.

Pertama melakukan apersepsi dan menyuruh siswa untuk membuka buku Bahasa Indonesia kelas XI dengan materi menulis karya ilmiah. Kedua, penulis menerangkan kepada siswa mengenai materi menulis karya ilmiah. Ketiga, penulis menjelaskan mengenai EYD dan keempat, penulis memberikan tugas untuk menulis karya ilmiah berbentuk karangan dengan mengamati keadaan di lingkungan sekitar.

Berdasarkan observasi pada tahap prasiklus proses kegiatan belajar-mengajar di kelas kurang berjalan dengan baik. Hal itu dapat dilihat pada saat penulis menjelaskan mengenai materi karya ilmiah masih ada siswa yang tidak memperhatikan dan sedikit membuat kegaduhan. Penulis berusaha untuk menegur siswa tersebut maka siswa kembali memberikan perhatian dan tidak membuat kegaduhan lagi. Tetapi, setelah beberapa saat kemudian siswa membuat kegaduhan lagi dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan. Jadi, penulis menghampiri setiap siswa untuk memberikan pengarahan agar tidak membuat kegaduhan dan memperhatikan materi yang akan dijelaskan.

Situasi seperti ini disebabkan karena siswa dalam kegiatan belajar-mengajar kurang menyenangkan itu disebabkan karena tidak ada penggunaan media yang menarik perhatian siswa. Pada hasil wawancara sebelumnya guru juga belum pernah memberikan media yang menarik dalam menulis karya ilmiah. Guru sebelumnya hanya menggunakan media buku cetak yang membuat siswa merasa tidak tertarik.

Pada prasiklus diperoleh data menulis karya ilmiah yang hasilnya tergolong rendah karena masih banyak nilai siswa yang belum tuntas. Siswa yang tuntas dengan nilai > 75 hanya berjumlah 5 orang sedangkan siswa yang nilai < 75 berjumlah 20 orang sedangkan yang izin tidak membuat tugas berjumlah 2 orang dengan nilai rata-rata 59,6 dan presentase keberhasilan 20%. Nilai siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Data Nilai Prasiklus, atau Nilai Tes Menulis Karya Ilmiah

No	Nama Siswa	Penilaian				Jumlah	Ket
		KT	TP	VA	DI		
Jumlah							1490
Nilai Rata-rata							59,6
Persentase Keberhasilan							20%

Keterangan :

KT : Kesesuaian dengan Tema

TP : Tata Bahasa

VA : Value Artikel

DI : Desain Ilmiah

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang mendapatkan nilai paling terendah yaitu nilai paling rendah yaitu nilai 40 sebanyak 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 50 sebanyak 3 orang, siswa yang mendapatkan nilai 60 sebanyak 3 orang, siswa yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 4 orang, dan siswa yang mendapatkan nilai paling tinggi yaitu nilai 80 sebanyak 5 orang dan yang izin tidak membuat tugas sebanyak 2 orang. Dapat diketahui siswa yang tuntas dalam menulis artikel hanya 5 orang. Nilai rata-rata pra tindakan ini adalah $\frac{1490}{25} = 59,6$ dengan presentase keberhasilan $\frac{5}{25} \times 100\% = 20\%$. Oleh karena itu, untuk lebih meningkatkan nilai dan pemahaman siswa mengenai materi menulis karya ilmiah maka penulis akan melanjutkan ke siklus 1 dengan menggunakan media berbasis masalah.

2. Hasil Siklus 1

a. Perencanaan Siklus 1

Kegiatan siklus 1 di SMK Muhammadiyah 2 Palembang dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan pada hari Sabtu tanggal 24 April 2021 pada pukul 09:00 s.d 11:30 WIB dan hari Sabtu 24 April 2021 09:00 s.d 11:30 WIB dikelas XI MM2. Dalam tindakan siklus 1 ini penulis dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia akan berkolaborasi. Penulis akan diamati oleh guru tersebut pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar dimulai dari membuka materi pembelajaran hingga menutup materi pembelajaran. Penulis melakukan tindakan pada siklus 1 di ruang kelas XI MM2 dan menggunakan media pembelajaran berbasis masalah dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah artikel yang berupa sebuah karangan.

Penulis menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melakukan tindakan siklus 1 dan penulis juga menyiapkan media pembelajaran berbasis masalah untuk siswa, penulis dalam tindakan siklus ini akan berperan sebagai guru, penulis juga akan melakukan pengamatan pada siswa disaat kegiatan belajar mengajar.

b. Tindakan Siklus 1

Pertemuan pertama penulis akan melakukan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pertama, penulis akan melakukan apersepsi. Kedua, penulis akan menjelaskan tujuan pembelajaran. Ketiga, penulis akan menjelaskan materi pelajaran mengenai menulis artikel karangan ilmiah. Keempat, penulis akan membagikan hasil pratindakan dan membahasnya. Kelima, penulis akan menyiapkan media pembelajaran berbasis masalah dan menjelaskannya. Keenam, menutup mata pelajaran dan penulis akan memberikan materi pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan kedua pada siklus 1 pertama penulis akan melakukan apersepsi seperti pada pertemuan pertama. Kedua penulis akan mengulangi pelajaran mengenai karya tulis ilmiah dan menjelaskan kembali karya tulis ilmiah serta memberikan pemahaman mengenai ejaan ketika menulis karya tulis ilmiah. Ketiga, penulis akan membahasnya kembali bersama-sama untuk mengetahui letak kesalahan siswa dalam menulis karya tulis ilmiah. Keempat, penulis akan menjelaskan kembali mengenai media pembelajaran berbasis masalah. Kelima, setelah membahas kesalahan pada siklus 1 penulis melakukan tanya jawab. Keenam, penulis menutup kegiatan belajar mengajar pada hari itu dan memberitahukan materi pada pertemuan selanjutnya.

c. Observasi Siklus 1

Observasi pada penelitian ini dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan kelas. Tujuannya adalah untuk mengamati pelaksanaan tindakan dalam rangka meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis masalah. Sehingga dapat mengetahui peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah kelas XI MM2.

Pada saat siklus 1 ini siswa sudah mulai memberikan perhatian, minat, dan partisipannya dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar secara maksimal. Mereka mulai bertanya apabila ada yang tidak mengerti, siswa juga tidak membuat kegaduhan saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh penulis. Walaupun pada saat mengerjakan masih ada siswa yang mencontek tetapi itu masih dapat diatasi.

Berdasarkan hasil observasi tersebut maka dapat diketahui perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sudah sangat cukup baik. Minat siswa untuk bertanya ketika ada yang kurang dimengerti juga sudah cukup dan partisipasi siswa ketika mengerjakan tugas menulis karya ilmiah artikel berupa karangan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis masalah.

d. Refleksi Siklus 1

Tujuan dari refleksi ini adalah untuk mengamati terjadinya peningkatan hasil dan proses belajar. Refleksi dilakukan secara bertahap dan berulang untuk memperbaiki hasil sebelumnya. Kegiatan refleksi pada penelitian ini dilakukan

secara kolaborasi antar penulis dan guru Bahasa Indonesia untuk mengevaluasi proses dan hasil tindakan yang dilakukan dalam siklus 1. Meningkatnya proses kegiatan belajar-mengajar pada siklus 1 dilandasi karena siswa merasa senang dengan adanya media pembelajaran berbasis masalah. Hal itu membuat siswa menjadi tertarik sehingga siswa memberikan perhatian dan minatnya dalam mengikuti pelajaran. Pada siklus 1 nilai siswa belum mencapai target keberhasilan 90% itu dikarenakan siswa yang mendapatkan nilai > 75 berjumlah 15 orang sedangkan siswa yang mendapatkan < 75 berjumlah 10 orang dan yang izin tidak membuat tugas sebanyak 2 orang dengan nilai rata-rata 74 dan presentase keberhasilan 60%. Tetapi apabila dibandingkan dengan pratindakan maka siklus 1 sudah mengalami peningkatan. Pada siklus 1 dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Data Nilai Siklus 1

No	Nama Siswa	Penilaian				Jumlah	Ket
		KT	TP	VA	DI		
Jumlah							1850
Nilai Rata-rata							74
Persentase Keberhasilan							60%

Keterangan :

- KT : Kesesuaian dengan Tema
- TP : Tata Bahasa
- VA : Value Artikel
- DI : Desain Ilmiah
- T : Tuntas
- BT : Belum Tuntas

Dilihat dari tabel di atas siklus 1 siswa yang mendapatkan nilai yang paling rendah rendah yaitu nilai 60 sebanyak 5 orang. Siswa yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 5 orang, dan siswa yang mendapatkan nilai paling tinggi yaitu 80 sebanyak 15 orang dan yang izin tidak membuat tugas sebanyak 2 orang. Berdasarkan presentase keberhasilan yaitu 90% maka siklus 1 belum dikatakan berhasil karena hanya mencapai presentase keberhasilan $\frac{15}{25} \times 100 = 60\%$ dengan nilai rata-rata $\frac{1850}{25} = 74$. Oleh karena itu, penulis akan melakukan siklus kedua untuk mencapai presentase keberhasilan yang diinginkan yaitu 90%.

3. Hasil Siklus 2

a. Perencanaan Siklus 2

Tindakan pada siklus 2 dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 1 Mei 2021. Siklus 2 terdiri dari 1x pertemuan. Pertemuan pada sabtu 1 Mei 2021 pada pukul 09:00 s.d 12:00 WIB. Penulis menyiapkan Rencana Rancangan Pembelajaran

(RPP) sebelum melakukan tindakan siklus 1 dan penulis juga menyiapkan media pembelajaran berbasis masalah. Penulis dalam tindakan siklus ini akan berperan sebagai guru. Penulis juga akan melakukan pengamatan pada siswa di saat kegiatan belajar-mengajar.

b. Tindakan Siklus 2

Pertemuan pertama penulis menerapkan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar. Kedua menjelaskan kembali materi mengenai karya tulis ilmiah dan membahas mengenai sistematika dan penggunaan ejaan pada saat menulis karya tulis ilmiah. Ketiga, penulis membagikan hasil siklus 1 kemudian dibahas secara bersama-sama mengenai kesalahan dalam menulis karya tulis ilmiah. Keempat, penulis menyiapkan media berbasis masalah. Kelima penulis menyimpulkan kembali pelajaran hari itu, dan keenam penulis menutup pelajaran pada hari itu.

c. Observasi Siklus 2

Observasi pada penelitian ini dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan kelas di siklus 2. Pada siklus 2 ini siswa memberikan perhatian, minat dan partisipasinya dibandingkan pada siklus 1. Berdasarkan hasil observasi tersebut maka siklus 2 berjalan lebih baik dari pada siklus 1.

d. Refleksi Siklus 2

Hasil observasi siklus 2 maka dapat diketahui bahwa siklus 2 mengalami peningkatan dibandingkan siklus 1. Hal tersebut dapat dilihat dari perilaku siswa pada saat kegiatan belajar-mengajar berjalan lebih baik dibandingkan pada siklus 1 sehingga dapat diketahui bahwa adanya peningkatan. Hasil pada siklus 2 ini juga mengalami peningkatan dibandingkan siklus 1. Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Data Nilai Siklus 2

No	Nama Siswa	Penilaian				Jumlah	Ket
		KT	TP	VA	DI		
Jumlah							2110
Nilai Rata-rata							84,4
Persentase Keberhasilan							92%

Keterangan :

KT : Kesesuaian dengan Tema

TP : Tata Bahasa

VA : Value Artikel

DI : Desain Ilmiah

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Dilihat dari tabel di atas, tindakan pada siklus 2 mengalami peningkatan, itu dapat dilihat dari siswa yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 2 orang, siswa yang mendapatkan 80 sebanyak 10 orang, dan siswa yang mendapatkan nilai 90 sebanyak 13 orang dan yang izin tidak membuat tugas sebanyak 2 orang. Nilai rata-rata siklus 2 adalah $\frac{2110}{25} = 85,4$ dengan presentase keberhasilan pada siklus 2 mencapai $\frac{23}{25} \times 100\% = 92\%$ hal ini dikatakan meningkatkan karena presentase keberhasilan melebihi target yang ingin dicapai yaitu target yang ingin dicapai adalah 90%. Jadi, proses meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas XI MM2 SMK Muhammadiyah 2 Palembang dikatakan berhasil.

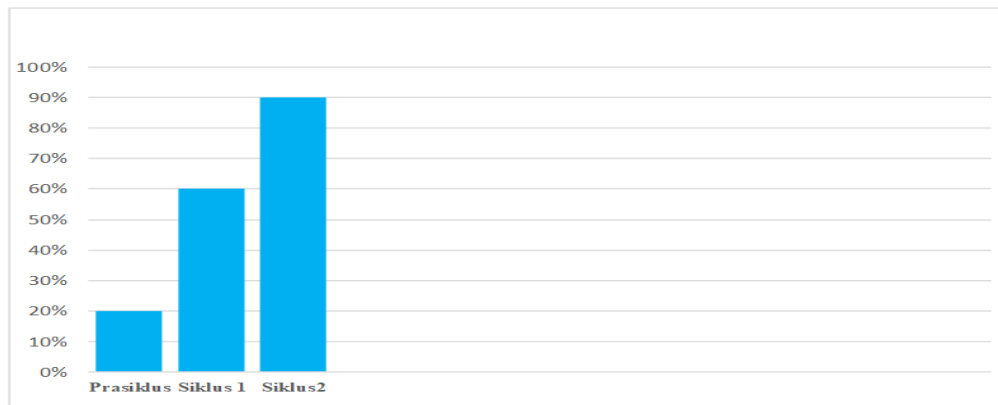
Tabel 4. Daftar Nilai Prasiklus, Nilai Siklus 1, Nilai Siklus 2

No	Nama Siswa	Nilai Prasiklus	Nilai Siklus 1	Nilai Siklus 2
Jumlah		1490	1850	2110
Nilai Rata-rata		59,6	74	84,4
Persentase Keberhasilan		20%	60%	92%

Keterangan :

- KT : Kesesuaian dengan Tema
- TP : Tata Bahasa
- VA : Value Artikel
- DI : Desain Ilmiah
- T : Tuntas
- BT : Belum Tuntas

Dari tabel di atas dilihat nilai rata-rata pada pratindakan yaitu 59,6 dengan presentase 20%. Nilai rata-rata pada siklus 1. Nilai rata-rata pada siklus 1 yaitu 74 dengan presentase keberhasilan 60% hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai dibandingkan dengan nilai pada pratindakan walaupun pada siklus 1 belum mencapai target presentase keberhasilan yang ingin dicapai yaitu 90%. Pada siklus 2 yaitu 92% hal ini menunjukkan bahwa siklus 2 berhasil dalam meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah sesuai dengan target yang ingin dicapai. Berikut ini adalah diagram meningkatnya keterampilan menulis karya ilmiah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Palembang.



Gambar 1.
Diagram Daftar Nilai Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2

Pembahasan

Keterampilan menulis karya ilmiah pada siswa kelas XI MM2 dilanjutkan pada siklus 1 dan siklus 2. Pada siklus 1 dan siklus 2 menggunakan media pembelajaran berbasis masalah. Hasil dari siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan dibandingkan pada tahapan prasiklus. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata menulis karya ilmiah adalah $\frac{1850}{25} = 74$ dengan presentase keberhasilan $\frac{15}{25} \times 100\% = 60\%$ dan pada siklus 2 nilai rata-rata menulis karya ilmiah adalah $\frac{2110}{25} = 84,4$ dengan presentase keberhasilan $\frac{23}{25} \times 100\% = 92\%$, hal ini menunjukkan bahwa target yang ingin dicapai dalam meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis masalah telah tercapai dengan melebihi target yang ingin dicapai. Mempertimbangkan dengan memperoleh rata-rata yang meningkatkan dan berpedoman pada kriteria ketuntasan belajar dan presentase keberhasilan yang melebihi target yang ingin dicapai yaitu 90% maka siklus 2 sudah dianggap memenuhi kriteria ketuntasan belajar dengan demikian tidak perlu dilakukan siklus berikutnya.

Dua siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan akan diberikan remedial khusus oleh guru tersebut. Dua orang siswa tersebut adalah Ayu Reita dan M. Rahmad Thoriq akan diberikan remedial menulis karya ilmiah sesuai dengan sistematika menulis karya ilmiah dan penggunaan ejaan dalam kalimat menulis karya ilmiah. Dan dua siswa yang izin tidak membuat dan mengumpulkan tugas.

Selanjutnya, hasil observasi pada siswa mengalami peningkatan selama melakukan kegiatan belajar-mengajar peningkatan tersebut dapat dilihat dari siklus 1 dan siklus 2. Mereka tidak membuat keagaduhan ketika penulis menerangkan tentang materi menulis karya ilmiah. Siswa juga memiliki partisipasi yang baik hal ini dapat dilihat ketika adanya yang tidak mengerti mereka akan bertanya dan mereka juga mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh penulis. Hasil refleksi memperoleh pesan bahwa dalam menulis karya ilmiah siswa menginginkan guru menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik. Dengan demikian, dalam

penelitian ini sudah tampak bahwa penentuan langkah pembelajaran pada siklus 2 sudah berdasarkan refleksi siklus 1, dengan dua siklus yang dilaksanakan keberhasilan terbesar terdapat pada media yang digunakan dalam menulis karya ilmiah. Oleh karena sebab itu, dengan memberikan media pembelajaran berbasis masalah dapat memberikan ketertarikan tersendiri bagi siswa dalam menulis karya ilmiah sehingga keterampilan menulis karya ilmiah meningkat.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah pada siswa kelas XI MM2 dengan subjek penelitian kelas XI MM2 SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Dengan demikian, keterampilan menulis karya ilmiah pada siswa kelas XI MM2 menggunakan media pembelajaran berbasis masalah meningkat. Jika dilihat dari kriteria keberhasilan tindakan, baik dari segi proses maupun dari segi hasil maka dapat diketahui bahwa siklus 1 belum berhasil karena belum mencapai target presentase keberhasilan yang diinginkan dan keberhasilan dapat dilihat pada siklus 2. Hasil observasi pada pelaksanaan tindakan di kelas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan perilaku siswa ketika mengikuti kegiatan belajar-mengajar dari siklus 1 dan siklus 2 hal itu dapat dilihat siswa memberikan minat, perhatian, partisipasi, dalam kegiatan belajar-mengajar dengan materi menulis karya ilmiah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis masalah sebelumnya belum pernah digunakan sebagai media menulis karya ilmiah. Hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada guru bahasa Indonesia kelas XI MM2 SMK Muhammadiyah 2 Palembang dapat diketahui guru tersebut sudah pernah memberikan materi menulis karya ilmiah tetapi belum menggunakan media pembelajaran berbasis masalah pada menulis karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- A Wicaksono et al 2021 J. Phys.: Conf. Ser. 1987 012008
- Doyin, M. dan W. (2009) *Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Unness Press.
- Gie, T. L. (2002) *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi.
- Muis, M. (2019) *Model Pembelajaran Berbasis Masalah: Teori dan Penerapannya*. Jawa Timur: Caramedia Communication.
- Nugrahani, F. (2014) *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: LPPM Univet Bantara.
- Sanjaya, W. (2016) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Tarigan, H. G. (2008) *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.